

## Pemberdayaan Ibu Hamil Dan Keluarga Dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko Dengan Memanfaatkan Buku Kia Tahun 2020 Dan Aplikasi D'risk

Ika Mardiyanti<sup>1\*</sup>, Esty Puji Rahayu<sup>2</sup>, Nur Zuwariah<sup>1</sup>, Priyo Mukti Pribadi Winoto<sup>3</sup>, Hartatiek Nila Karmila<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi D-III Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup>Prodi S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [ika\\_mardiyanti@unusa.ac.id](mailto:ika_mardiyanti@unusa.ac.id)

### Abstract

*The ability of pregnant women to detect early risky pregnancies is still below average, which is one of the causes of complications that can endanger the welfare of the mother and fetus. During the pandemic, contact between pregnant women and health workers is also reduced, coupled with the inability of pregnant women and their families to recognize the condition of pregnancy, as well as low knowledge in recognizing the danger signs of pregnancy during the Covid-19 pandemic can result in low utilization of health service facilities, and delays in access to health services. which ended in complications. The family's ability to detect high-risk pregnancies early needs to be considered so that the family is independent and has efforts to maintain the health of pregnant women in the family. Community service by utilizing the 2020 KIA book and the D'risk application so that families and communities are able to independently detect high-risk pregnant women early. The target output is in the form of reports published in journals, activity videos, publications in online or print mass media. This community service was carried out at PMB Ika Mardiyanti Sidoarjo. This community service is carried out by providing education regarding high-risk pregnancies and empowering pregnant women and their families through the 2020 KIA book and the introduction of the D'risk application. Extension uses lecture and question and answer methods*

**Keywords:** Detection, Pregnancy, Risky

### Abstrak

Kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi dini kehamilan berisiko masih berada di bawah rata-rata yang merupakan salah satu penyebab terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan kesejahteraan ibu dan janinnya. Pada masa pandemic kontak ibu hamil ke petugas kesehatan juga berkurang, ditambah dengan ketidakmampuan ibu hamil dan keluarga dalam mengenali kondisi kehamilan, serta rendahnya pengetahuan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan selama pandemic covid-19 dapat mengakibatkan rendahnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, dan penundaan akses pelayanan kesehatan yang berakhir dengan komplikasi. Kemampuan keluarga dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan perlu diperhatikan agar keluarga mandiri dan memiliki upaya untuk tetap mempertahankan kesehatan ibu hamil yang ada dalam keluarganya. Pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan buku KIA tahun 2020 dan aplikasi D'risk agar keluarga maupun masyarakat mampu secara mandiri mendeteksi secara dini ibu hamil dengan risiko tinggi. Target luaran berupa Laporan yang dipublikasikan di jurnal, video kegiatan, publikasi di media masa online atau cetak. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PMB Ika Mardiyanti Sidoarjo. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan terkait kehamilan berisiko tinggi dan pemberdayaan ibu hamil dan keluarga melalui buku KIA tahun 2020 dan pengenalan aplikasi D'risk. Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

**Kata Kunci:** Deteksi, Kehamilan, Beresiko

## PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19 (Allotey et al., 2020). Selama hamil terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil (Nawsherwan et al., 2020). Hal ini berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernafasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskular seperti terjadinya takikardi, bahkan kekurangan nutrisi.

Hingga saat ini informasi tentang Covid-19 pada kehamilan masih terbatas yang dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 (Liang & Acharya, 2020). Karena selama masa pandemi terjadi perubahan yang signifikan pada peayanan Kesehatan terutama ibu hamil. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama pandemi (Mar'ah, 2020).

Prinsip deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan sangat diperlukan, walaupun secara evidence based dikatakan menurut beberapa penelitian yang dilakukan, bahwa semua wanita dalam kurun reproduksi, terutama saat hamil selalu diwaspadai mengalami risiko, walau kita ketahui bahwa kehamilan adalah sifatnya fisiologis artinya semua wanita yang sehat dan telah menikah akan mengalami proses kehamilan. Kehamilan dikatakan fisiologi dan tetap harus waspada karena kehamilan berisiko jatuh kekeadaan yang membahayakan baik terhadap diri ibu maupun terhadap janin yang dikandungnya.

Seharusnya ibu hamil memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19 serta komplikasi kehamilan. Pengetahuan yang adekuat tentang deteksi dini kehamilan berisiko melalui family empowerment harapannya ibu juga dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk melalui 3 (tiga) tahap yaitu Pra Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan diberikan informasi dengan memanfaatkan buku KIA 2020 tentang tanda bahaya kehamilan, deteksi dini kehamilan berisiko tinggi, pemanfaatan aplikasi D'risk sebagai alat bantu dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi. *Pre-test* dan *post-test* diberikan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan responden selama kegiatan. Pengabdian masyarakat dilakukan di PMB Ika Mardiyanti, Kabupaten Sidoarjo. Diikuti oleh 30 ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat "Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk" adalah sebagai berikut:

### a. Gambaran umum peserta

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan tentang "Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk". Ibu hamil dan keluarga merupakan

peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Berikut ini merupakan gambaran umum para peserta :

Tabel 1. *Distribusi Peserta berdasarkan usia*

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 20 tahun	6	20
2	20 – 35 tahun	24	80
Total		30	100

Berdasarkan table 1 diatas, diperoleh informasi bahwa peserta sebagian besar berusia 20-35 tahun dengan jumlah 24 orang (80%) dan sebagian kecil berusia <20 tahun dengan jumlah 6 orang (20%).

- b. Tingkat pengetahuan responden tentang Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta diberikan penyuluhan berupa "Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk". Harapan pemberian penyuluhan ini adalah para peserta dapat tahu dan paham mengenai materi yang diberikan dengan memanfaatkan buku KIA dan aplikasi D'Risk. Penilaian pengetahuan dari para peserta dilakukan dengan metode *pre test* dan *post test*.

Hasil dari *pre test* dan *post test* untuk penyuluhan "Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk" adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pre test dan Post Test Pengetahuan tentang "Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk"

Pre Test				Post Test			
Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang		Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang	
N	%	N	%	N	%	N	%
7	23,3	23	76,7	25	83,3	5	16,7

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil pre test peserta yang mengetahui tentang "Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk" hanya sebanyak 7 orang (23,3%), sedangkan berdasarkan hasil post test peserta yang mengetahui meningkat sebanyak 25 orang (83,3%).

Dilihat dari hasil pre test sebagian besar ibu hamil dan keluarga belum paham tentang deteksi dini kehamilan beresiko, namun setelah dilakukannya penyuluhan pada hasil post test didapatkan hampir seluruh peserta sudah mengerti tentang deteksi dini kehamilan beresiko dengan memanfaatkan buku KIA tahun 2020 dan aplikasi D'Risk. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman relawan karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test.

Pemberdayaan keluarga (family empowerment) merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan (Woodall et al., 2010). Menurut

konsep family health model (FHM) pemberdayaan keluarga dapat membantu untuk dapat beradaptasi, mengakomodasi, dan menggunakan sumber daya keluarga (Kaakinen & Denham, 2015). Adapun dukungan yang diperoleh dari keluarga sangat penting dalam mengenal gejala maupun respon yang dirasakan ibu hamil (Zand et al., 2017), dapat menurunkan kecemasan dan komplikasi pada kehamilan (Abdollahpour et al., 2015), termasuk dalam pengambilan keputusan untuk mencapai pertolongan persalinan dan penanganan komplikasi obstetri (Alemayehu & Meskele, 2017).

Ketidaktahuan ibu hamil dan keluarga tentang risiko tinggi kehamilan karena kurang optimalnya edukasi dan pendampingan oleh tenaga Kesehatan menjadi salah satu penyebab ketidakmampuan keluarga dalam melakukan deteksi dini maupun perawatan kehamilan risiko tinggi (Schmuke, 2019) yang dapat berdampak pada peningkatan bahaya kehamilan yang berpengaruh terhadap status kesehatan ibu dan bayinya (Ali et al., 2020). Selain itu juga mengakibatkan rendahnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (Shojaeian et al., 2020), penundaan untuk melakukan pemeriksaan ke petugas kesehatan yang berakhir dengan adanya komplikasi dan kematian baik ibu maupun janinnya (Joyce et al., 2018).

Pemberdayaan kepada ibu hamil dan keluarga dapat menumbuhkan sikap positif serta proaktif, meningkatkan hubungan yang konstruktif dengan orang lain di sekitarnya, meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam pengasuhan (Sakanashi & Fujita, 2017). Hal ini berarti pemberdayaan, selain meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam pengelolaan penyakit juga menjadikan keluarga mempunyai hubungan yang baik dengan bidan, orang disekitarnya dan keluarga ibu hamil yang lain. Dengan demikian hal tersebut memudahkan mereka mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dari lingkungan sekitarnya. Keluarga juga dapat meningkatkan perilaku asertif berupa mengkomunikasikan keinginan dan kebutuhan dengan jelas dengan petugas kesehatan, membantu memenuhi kebutuhan penderita dan juga dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang lain, seperti berbagi informasi dan sumber daya dalam pengelolaan penyakit sehingga meningkatkan persepsi kolaborasi yang dapat meningkatkan kemampuan dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 dan Aplikasi D'risk" bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman agar keluarga maupun masyarakat mampu secara mandiri mendeteksi secara dini ibu hamil dengan risiko tinggi. Diharapkan masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga lebih giat mempelajari tentang bagaimana cara mendeteksi kehamilan resiko tinggi secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahpour, S., Ramezani, S., & Khosravi, A. (2015). Perceived social support among family in pregnant women. *International Journal of Pediatrics*. <https://doi.org/10.22038/ijp.2015.4703>
- Alemayehu, M., & Meskele, M. (2017). Health care decision making autonomy of women from rural districts of Southern Ethiopia: A community based cross-sectional study. *International Journal of Women's Health*. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S131139>
- Ali, N., Hussain, S. F., Tahir, A., Saleh, F., Ghafoor, S., & Rashid, S. (2020). Perinatal outcome in high risk pregnancies. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*. <https://doi.org/07.2009/JCPSP.432435>

- Allotey, J., Stallings, E., Bonet, M., Yap, M., Chatterjee, S., Kew, T., Debenham, L., Llavall, A. C., Dixit, A., Zhou, D., Balaji, R., Lee, S. I., Qiu, X., Yuan, M., Coomar, D., Van Wely, M., Van Leeuwen, E., Kostova, E., Kunst, H., ... Thangaratinam, S. (2020). Clinical manifestations, risk factors, and maternal and perinatal outcomes of coronavirus disease 2019 in pregnancy: Living systematic review and meta-analysis. *The BMJ*. <https://doi.org/10.1136/bmj.m3320>
- Joyce, N. M., Tully, E., Kirkham, C., Dicker, P., & Breathnach, F. M. (2018). Perinatal mortality or severe neonatal encephalopathy among normally formed singleton pregnancies according to obstetric risk status: "is low risk the new high risk?" A population-based cohort study. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2018.06.010>
- Kaakinen, J. R., & Denham, S. A. (2015). Families Living With Chronic Illness. In J. R. Kaakinen, V. Gedaly-Duff, D. P. Coehlo, & S. M. H. Hanson (Eds.), *Family Health Care Nursing: Theory, Practice and Research* (6th ed., pp. 237–276). F. A. Davis Company.
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Mar'ah, E. M. (2020). Tunaiikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)*.
- Nawsherwan, Khan, S., Zeb, F., Shoaib, M., Nabi, G., Ul Haq, I., Xu, K., & Li, H. (2020). Selected micronutrients: An option to boost immunity against covid-19 and prevent adverse pregnancy outcomes in pregnant women: A narrative review. In *Iranian Journal of Public Health*. <https://doi.org/10.18502/ijph.v49i11.4717>
- Sakanashi, S., & Fujita, K. (2017). Empowerment of family caregivers of adults and elderly persons: A concept analysis. *International Journal of Nursing Practice*, 23(5), 1–9. <https://doi.org/10.1111/ijn.12573>
- Schmuke, A. D. (2019). Factors Affecting Uncertainty in Women with High-Risk Pregnancies. *MCN The American Journal of Maternal/Child Nursing*. <https://doi.org/10.1097/NMC.0000000000000563>
- Shojaeian, Z., Khadivzadeh, T., Sahebi, A., Kareshki, H., & Tara, F. (2020). Knowledge valuation by iranian women with high-risk pregnancy: A qualitative content analysis. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*. <https://doi.org/10.30476/IJCBNM.2020.83305.1139>
- Woodall, J., Raine, G., South, J., & Warwick-booth, L. (2010). Empowerment and health and wellbeing. Evidence review. In *Centre for Health Promotion Research* (Issue September).
- Zand, D. H., Chou, J. L., Pierce, K. J., Pennington, L. B., Dickens, R. R., Michael, J., McNamara, D., & White, T. (2017). Parenting self-efficacy and empowerment among expectant mothers with substance use disorders. *Midwifery*. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2017.03.003>
- Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment Theory: Psychological, Organizational and Community Levels of Analysis. In J. Rappaport & E. Seidman (Eds.), *Handbook of Community Psychology* (Ist, pp. 43–64). Springer US.